

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam memecahkan suatu masalah digunakan cara/metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Disamping itu metode-metode tertentu dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian adalah :

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non statistik yaitu menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu tentang keadaan di lapangan yang diteliti dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan, mendeskripsikan maupun menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian sesuai dengan kenyataan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), h.157.

langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa yang meliputi aspek Iman, Islam, Ihsan, Ilmu, Amal dan Akhlak di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan penanaman nilai karakter religius tersebut .

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru bidang keagamaan yang ikut andil dalam penanaman nilai karakter religius di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan penanaman nilai karakter religius.

### C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

1) Data tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yang meliputi:

##### a) Nilai-nilai karakter religius

- (1) Aspek Iman menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, dan para nabi.
- (2) Aspek Islam menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.
- (3) Aspek Ihsan menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dan takut melanggar larangan.
- (4) Aspek Ilmu yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran ajaran agama.
- (5) Aspek Amal menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah dan menerima masukan dari orang lain.
- (6) Aspek Akhlak yang mencakup perilaku kepada diri sendiri, Allah , sesama manusia, lingkungan serta flora dan fauna.

b) Upaya yang dilakukan

- (1) Memberi materi tentang aspek yang ingin ditanamkan
- (2) Memberikan contoh yang baik pada siswa
- (3) Menggunakan metode pembiasaan
- (4) Menjalin kerja sama dengan orang tua
- (5) Memberikan tugas
- (6) Memngelompokkan siswa
- (7) Memberikan hukuman bagi yang melanggar aturan
- (8) Mengajarkan untuk melestarikan lingkungan
- (9) Mengadakan kegiatan tambahan

2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai karakter religius pada siswa yang meliputi aspek Iman, Islam, Ihsan, Ilmu, Amal dan Akhlak di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang meliputi:

a) Faktor pendukung

- (1) Keluarga
- (2) Sekolah
- (3) Teknologi

b) Faktor penghambat

- (1) Teknologi
- (2) Pergaulan dan lingkungan

#### b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat dan monografi berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 3) Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

#### 2. Sumber Data

Guna mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu para guru bidang keagamaan yang ikut andil dalam penanaman nilai karakter religius pada siswa.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan milik sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang objektif, valid dan informasi yang diperlukan serta dapat saling melengkapi. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Teknik Observasi.

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>2</sup> Metode observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>3</sup> Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, yang merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian.

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan penelitian yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti tentang keadaan sekolah secara umum, letak geografis, sarana dan prasarana serta kegiatan di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### 2. Teknik Wawancara.

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak atau lebih. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara di dalamnya dengan tujuan untuk menyempurnakan data yang didapat melalui observasi terhadap upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

---

<sup>2</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), h. 72.

<sup>3</sup>Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 2

Penulis bermaksud menggunakan teknik penelitian ini untuk mencari data atau informasi yang berhubungan dengan keterangan dari dewan guru dan siswa mengenai penanaman karakter Religius di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter religius tersebut dan para responden dan informan lain yang diperlukan dalam proses penelitian.

### 3. Dokumentasi.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>4</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang telah berlalu. Dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, karena dengan bantuan dokumen, peneliti akan dipermudah ketika akan menafsirkan hasil pengumpulan data. Dokumen yang dimaksudkan di sini ialah dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi pada penelitian ini ialah peneliti mengambil dokumen yang menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen atau arsip yang terkait dengan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Keterangan lebih lanjut terkait tentang data, sumber data serta teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks yang ada dibawah ini :

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 14, h.135.

Tabel 3.1 matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok</p> <p>A. upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai-nilai karakter religius <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek Iman menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.</li> <li>b. Aspek Islam menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.</li> <li>c. Aspek Ihsan menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.</li> <li>d. Aspek Ilmu yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran agama.</li> <li>e. Aspek Amal menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela</li> </ol> </li> </ol>	Guru	wawancara



	<p>orang lemah, bekerja dan sebagainya.</p> <p>f. Aspek Akhlak yang mencakup perilaku kepada diri sendiri, Allah, sesama manusia, lingkungan serta flora dan fauna</p> <p>2. Upaya yang dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi materi tentang aspek yang ingin ditanamkan</li> <li>b. Memberikan contoh yang baik pada siswa</li> <li>c. Menggunakan metode pembiasaan</li> <li>d. Menjalani kerja sama dengan orang tua</li> <li>e. Memberikan tugas</li> <li>f. Mengelompokkan siswa</li> <li>g. Memberikan hukuman bagi yang melanggar aturan</li> <li>h. Mengajarkan untuk melestarikan lingkungan</li> <li>i. Mengadakan kegiatan tambahan</li> </ol> <p>B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai karakter religius pada siswa yang meliputi aspek Iman, Islam, Ihsan, Ilmu, Amal dan Akhlak di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keluarga</li> <li>b. Sekolah</li> <li>c. Teknologi</li> </ol> </li> </ol>	Guru	wawancara
--	---	------	-----------

	2. Faktor penghambat a. Teknologi b. Pergaulan dan lingkungan		
2..	Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah singkat dan monografi berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin b. Keadaan guru dan karyawan, staf tata usaha, sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin. c. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin	Kepala sekolah dan staf tata usaha	Wawancara, observasi dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
- b. Koding, yaitu peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.
- c. Interpretasi Data, Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

## 2. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>5</sup> Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat proses penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan akhirnya membuang yang tidak perlu.

### b. Data Display (Penyajian Data)

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: al-Fabeta, 2008), h. 334

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

c. Conclusion / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada gabungan informasi tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>6</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain, yaitu:

1. Tahap pendahuluan, meliputi:
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
  - c. Mengajukan proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas.

---

<sup>6</sup>Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Penerjemah: Rohendi Rohid), (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16-19

- b. Revisi seperlunya terhadap proposal.
  - c. Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
  - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
  - c. Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.